
Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Yogyakarta

The Influence of Financial Literacy and Financial Access on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta

Roma Nanda Aprina Pardede

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: romapardede88@yahoo.com

Zaenal Wafa

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: zaenalwafa@mercubuana-vogya.ac.id

Alamat: Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp: 0274-584922, 550703, 550704

Article History:

Received: 30 November, 2023

Accepted: 20 Desember, 2023

Published: 31 Januari 2024

Keywords: Finance, Financial Literacy, MSMEs

Abstract : *Especially in Indonesia, MSMEs play a significant role in economic development and growth and are the largest economic actors in the country. This research aims to study how financial literacy and financial access impact the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Yogyakarta. In addition, this research measures financial literacy and financial access for MSMEs in Yogyakarta. Owners and managers of small and medium enterprises (MSMEs), Pecel Lele Pak Sony and Warmindo Sinar Bahagia in Yogyakarta, are the samples for this research. Using qualitative methods, this research collects data through interview techniques. The level of influence of financial literacy and financial access on the growth of MSMEs in Yogyakarta is still low.*

Abstrak.

Khususnya di Indonesia, UMKM memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, dan merupakan pelaku ekonomi terbesar di negara tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana literasi keuangan dan akses keuangan berdampak pada perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini mengukur literasi keuangan dan akses keuangan UMKM di Yogyakarta. Pemilik dan pengelola usaha kecil dan menengah (UMKM) Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia di Yogyakarta adalah sampel penelitian ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui teknik wawancara. Tingkat pengaruh literasi keuangan dan akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Yogyakarta masih rendah.

Kata kunci: Keuangan, Literasi Keuangan, UMKM

LATAR BELAKANG

Dunia saat ini sedang menghadapi krisis ekonomi dan global. Kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat telah memicu perdebatan global dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tidak lepas dari jumlah penduduk yang terus meningkat, dan khususnya di Indonesia, peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi *point center* masyarakat. Seseorang berpendapat bahwa kurangnya pengetahuan keuangan menjadi faktor penyebab kurangnya informasi internal mengenai pengambilan keputusan mengatur keuangan, yang

menyebabkan dampak negatif. Tingkat pengetahuan mengatur keuangan di Indonesia meningkat dari 21,8% di tahun 2013 meningkat menjadi 29,7% di tahun 2016, berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2013 dan 2016.

Masyarakat khususnya di Indonesia harus mampu mengelola keuangan, tidak hanya paham di bidang keuangan tetapi juga paham dalam praktiknya, untuk mengimbangi peningkatan pembiayaan usaha kecil hingga menengah. Hal ini sangat urgensi karena berhubungan dengan perekonomian seseorang yang mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan dirinya dan orang lain. Usaha kecil, menengah, atau mikro bukan berarti tidak membutuhkan pengelolaan keuangan. Setiap pelaku usaha, mulai dari usaha kecil hingga korporasi besar, harus mengelola keuangannya sendiri. Usaha kecil menengah (UMKM) yang belum menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan besar kemungkinan akan gagal. Di sisi lain, para pebisnis tidak perlu mengelola dana sehingga bisa memastikan pemasukan dan pengeluarannya tetap lancar.

Kajian tersebut fokus pada peran pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM. Faktor-faktor seperti kebutuhan akan pendidikan untuk memberikan informasi keuangan sangat penting bagi dunia usaha untuk menghasilkan lebih banyak uang dari investasi mereka (Dewi Aribawa, 2016). Usaha kecil seperti Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia di Yogyakarta menghadapi tantangan, seperti tidak menggunakan sumber daya operasional untuk berinvestasi dan tidak memahami pentingnya investasi. Literasi keuangan mereka juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memecahkan masalah keuangan dan menghindari hutang (Widyawati, 2012). UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan dan strategi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. Untuk mengatasi hal ini, banyak UMKM di Yogyakarta yang kurang memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan sendiri, yang sangat penting bagi keberhasilan usaha dan kebutuhan sehari-hari.

Penelitian Zukime, Helmi, dan Basheer (2019) mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif (UMKM) dapat memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan. Jika semua karyawan mengikuti hal ini, usaha kecil bisa menjadi besar dan sukses. Keberhasilan UMKM tergantung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil positif dicapai melalui penerapan strategi ini dalam mengurangi biaya dan memaksimalkan produksi. Berkembangnya UMKM dapat dipengaruhi secara positif oleh kinerja berbagai kegiatan UMKM. Keberhasilan UMKM bergantung pada faktor-faktor seperti kinerja, alokasi sumber daya, tenaga kerja, infrastruktur, dan teknologi (Wild dan Subramanyam, 2014). Oleh

karena itu, keberhasilan suatu usaha di suatu bidang tertentu tidak bisa dibandingkan dengan kondisi saat ini.

Bisnis, literasi keuangan, dan akses keuangan yang efektif menjadi kuncinya, karena literasi keuangan dan akses keuangan sangat penting bagi setiap pelaku UMKM. Untuk meningkatkan jumlah pelaku UMKM di Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia di Yogyakarta, maka perlu adanya pembinaan bagi para pelaku UMKM agar dapat menunjang usahanya dengan memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dan akses keuangan sehingga "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI YOGYAKARTA" adalah judul yang menarik perhatian peneliti sebagai subjek penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik yang didasarkan pada wawancara. Pembelajaran yang menjawab pertanyaan penelitian harus mengevaluasi topik penelitian dengan cermat agar variabel dapat terjadi tanpa mempertimbangkan waktu, tempat, dan situasi. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa banyak penelitian didasarkan pada ide positivisme dan biasanya melakukan penelitian dengan populasi atau sampel kecil, menggunakan teknik wawancara untuk menguji hipotesis. Berdasarkan penjelasan di atas, mereka menyimpulkan bahwa banyak metode penelitian digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan data wawancara. Penelitian ini menilai dampak perolehan pembiayaan terhadap *sampling* UMKM di Yogyakarta terhadap pertumbuhan UKM dan modernisasi informasi keuangan dengan menggunakan berbagai pendekatan berdasarkan latar belakang dan masalah desain sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia di Yogyakarta. Studi ini diharapkan berlangsung selama satu bulan: satu minggu untuk menyiapkan proposal, satu minggu untuk terjun ke lapangan, dan dua minggu untuk menyusun data dan hasil. Studi ini akan dimulai pada awal Desember dan berlangsung hingga akhir Desember 2023. Perjalanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan.

- A. Tahapan Persiapan: Tahapan ini dimulai sebelum kegiatan dilaksanakan. Saat ini, Anda harus melakukan beberapa hal, seperti:

1. Wawancara: Pemilik UMKM Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia diwawancarai atau ditanyai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses literasi keuangan dan akses keuangan saat ini.
 2. Prasurvei: untuk menemukan masalah dan kebutuhan mitra. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan kebutuhan UMKM Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia sebelum memulai literasi keuangan dan akses keuangan.
- B. Pelaksanaan kegiatan: Tahapan kegiatan bekerja sama antara mitra dan tim pengabdian masyarakat dimulai dengan pertemuan awal untuk membahas tujuan dan tujuan kolaborasi.

Setelah itu, tim melakukan survei awal di sekitar jalan XXXXXX dan jalan XXXXXX untuk mengidentifikasi UMKM yang membutuhkan bantuan dalam hal pendampingan literasi keuangan dan akses keuangan. Setelah UMKM yang diidentifikasi, pengabdian masyarakat melakukan pendampingan laporan keuangan dengan memberikan saran dan bimbingan kepada pemilik UMKM untuk memperbaiki dan menyusun laporan keuangannya secara lebih baik. Selain itu, mereka juga akan memberikan bantuan untuk menyusun laporan keuangannya dengan lebih baik

Tim mengajarkan pemilik UMKM dasar tentang pembukuan sebelum pelatihan dan pendampingan. Tujuannya adalah agar mereka memahami pentingnya pembukuan dan cara melakukannya dengan benar. Dengan pengetahuan dasar ini, pemilik UMKM diharapkan dapat lebih memahami dan menerapkan konsep laporan keuangan dalam operasi bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diidentifikasi masalah laporan keuangan melalui peraktek langsung dengan pemilik UMKM kuliner tradisional Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia. Hambatan utama adalah kurang pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, pengelompokan transaksi yang tidak jelas, dan kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan. Dilakukan perbaikan pada sistem pencatatan transaksi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penyusunan kembali organisasi akun dan penerapan standar akuntansi yang tepat membantu memperbaiki cara pencatatan laporan keuangan. karena itu, tim akan membantu menyusun laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Pemilik Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia menekankan pentingnya laporan keuangan dan cara penyusunan untuk lebih tertata. Diharapkan peningkatan pemahaman ini akan membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat. Untuk pemilik UMKM, peningkatan sistem pencatatan dan pelatihan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Setiap transaksi sekarang dicatat dengan cermat dan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami karena transaksi dikelompokkan lebih jelas. Hal ini memberikan keuntungan bagi pemilik UMKM dan pihak terkait lainnya, seperti pemberi pinjaman dan investor potensial. Keputusan manajemen dibantu oleh laporan keuangan yang lebih baik. Informasi yang lebih terorganisir dan akurat membantu pemilik UMKM merencanakan rencana bisnis mereka dan menemukan area yang perlu diperbaiki. Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia memiliki dasar yang lebih kokoh untuk mendapatkan dukungan finansial dari pihak luar, seperti bank atau investor, berkat peningkatan kualitas laporan keuangan. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan keberlanjutan operasi usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Meninjau langsung dengan UMKM Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta dapat secara signifikan ditingkatkan dengan perbaikan sistem pencatatan dan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan. Peningkatan ini tidak hanya membantu UMKM Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia di dalam negeri, tetapi juga membantu kemajuan dan keberlanjutan industri kuliner tradisional Yogyakarta secara keseluruhan. Pelaku UMKM seperti Pecel Lele Pak Sony dan Warmindo Sinar Bahagia berharap dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan dengan pelatihan dan pendampingan. Diharapkan hal ini akan membantu mereka mencatat uang dengan lebih baik dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. 2016. Analisis Nilai Perusahaan Pada Implementasi Program Kepemilikan Saham Pada KaryaMa najemen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 341-353. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/4424>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Widyawati, I. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.

Zukime, Mohd, Mohamad Helmi, and Muhammad Farhan Basheer. 2019. "Enterpreneural Financial Practices in Pakistan: The Role of Access to Financial and Financial Literacy." *International Journal of Innovation, Creativity And Change* 7, no.9 :210-231